

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada anak didik sehingga dapat diserap dan dihayati pesan dari pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2011: 1) proses belajar-mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang maksimal dari proses belajar mengajar dibutuhkan kreatifitas seorang guru khususnya guru penjas, selain itu juga dibutuhkan kemampuan dari segi penyampaian materi, metode yang diterapkan dan pengelolaan kelas.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. Menurut Lutan (2009: 30), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Mata pelajaran penjasorkes di

sekolah juga merupakan salah satu pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh sekolah karena pelajaran penjasorkes merupakan bagian dari pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani siswa, sedangkan guru selaku motivator dan fasilitator, memiliki peranan penting dalam memberikan arti dan makna pembelajaran penjas dan olahraga sebagai sarana atau alat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Menurut Tarigan (2009: 70) Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari proses pendidikan secara menyeluruh, sehingga tujuan pendidikan jasmani seyoginya selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani perlu di tingkatkan mulai dari mutu pembelajaran untuk siswa serta profesionalisme guru penjas itu sendiri sebagai fasilitator dan mediator untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Di lingkungan sekolah, olahraga permainan bola voli ini selalu menjadi pilihan guru dalam melakukan suatu pelajaran penjasorkes. Selain dapat menjadi olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani siswa, olahraga ini juga dapat menjadi suatu kegiatan pendidikan karena

olahraga permainan bola voli dapat berperan dalam pembentukan kerjasama antar siswa. Permainan bola voli merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam permainan olahraga bola besar yang terdapat dalam kurikulum satuan pendidikan. Menurut Nugraha (2010: 21) bola voli adalah cabang olahraga permainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dan menjaga bola agar tidak mati di wilayah sendiri. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain inti yang dipisahkan oleh net dan bertujuan agar setiap regu melewati bola secara teratur melalui atas net sampai bola menyentuh di daerah lawan dan mencegah agar bola yang dilewatkan lawan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Meskipun sifatnya beregu, tetapi kemahiran individu akan mempermudah melakukan kerja sama untuk mencapai hasil akhir yang baik.

Permainan bola voli terdiri dari berbagai macam bentuk gerakan yang merupakan teknik dasar yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan, gerakan tersebut antara lain adalah gerakan passing (passing bawah dan passing atas), service, mengumpan, blocking dan gerakan smash, dan teknik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan bola voli. Menurut Hidayat, (2017: 54) adalah tehnik dasar bola voli terdiri atas bermacam-macam gerakan. Gerakan yang dimaksud disini adalah gerakan dengan tehnik dasar yang dilakukan dengan benar. Penguasaan teknik dasar

permainan bola voli antara lain, servis, passing, smash, dan block. Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik, masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan didalam memainkan bola serta kerjasama yang baik. Keterampilan memainkan bola dan kerja sama yang baik sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Teknik dasar servis merupakan bagian pondasi dari permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Servis adalah teknik dasar untuk memulai suatu set dalam permainan olahraga bola voli yaitu dengan memukul bola ke arah lapangan permainan lawan. Jika seorang pemain gagal dalam melakukan pukulan servis maka akan dirugikan karena sama artinya dengan memberikan lawan satu poin. Menurut Hidayat, (2017: 66) servis merupakan pukulan pertama dengan bola dan melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan atas (*overhead service*), servis mengapung (*floating service*), yang pasti prioritas dalam servis adalah menyebrangkan bola melewati pita net setiap kali servis.

Sesuai dengan hasil observasi awal, pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang hanya diberikan selama 2 jam pelajaran atau 1 sampai 2 kali pertemuan, sedangkan pada akhir proses pembelajaran, siswa akan diberikan evaluasi atau penilaian akan penguasaan materi yang diberikan, sehingga melalui melalui kesempatan ini penulis berkeinginan untuk dapat mengetahui keterampilan passing bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum diketahui pembelajaran bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete.
2. Belum diketahui hasil keterampilan bola voli siswa SMA PGRI Swasta Mnelalete.
3. Belum diketahui hasil keterampilan passing bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian adalah tes keterampilan passing bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tes keterampilan passing bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan passing bola voli di SMA PGRI Swasta Mnelalete.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang keterampilan passing bola voli.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sumbangi bagi pembaca tentang keterampilan passing bola voli.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran bola voli.
- b. Bagi guru agar lebih berkreaitif dalam pembelajaran penjasorkes terkhusus pada pembelajaran bola voli.
- c. Bagi siswa agar dapat memberikan termotivasi dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes.